

**PRASANGKA AGAMA ANTARA MUSLIM PURITAN DAN MUSLIM KULTURAL
DITINJAU DARI KEPERIBADIAN OTORITARIAN
DAN KONFORMITAS KELOMPOK**

TESIS

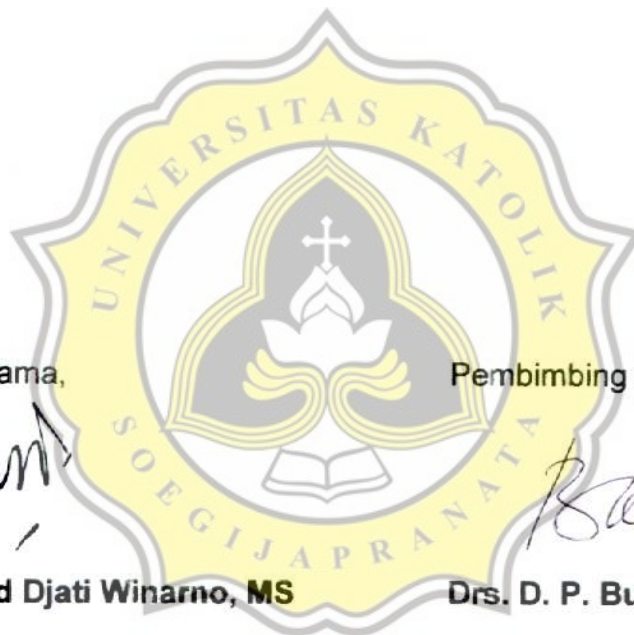
**untuk memperoleh derajat Magister
dalam Psikologi pada Program Pasca Sarjana
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang**



**MAGISTER SAINS PSIKOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2012

**PRASANGKA AGAMA ANTARA MUSLIM PURITAN DAN MUSLIM KULTURAL
DITINJAU DARI KEPERIBADIAN OTORITARIAN
DAN KONFORMITAS KELOMPOK**



Pembimbing Utama,

Dr. A. Rachmad Djati Winarno, MS

Pembimbing Kedua,

Drs. D. P. Budi Susetyo, M.Si

Tesis dengan judul:

**PRASANGKA AGAMA ANTARA MUSLIM PURITAN DAN MUSLIM KULTURAL
DITINJAU DARI KEPERIBADIAN OTORITARIAN
DAN KONFORMITAS KELOMPOK**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Program Magister Psikologi Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang
pada tanggal 14 Maret 2012



Ketua Program Magister Psikologi,

Dr. Endang Widyorini, Psi

Pembimbing Utama,

Dr. A. Rachmad Djati Winarno, MS

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis diacu dalam naskah tesis ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 1 Maret 2012

Yang menyatakan,



Sulistio

NIM: 10.92.0049

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillahi rabbi al-'alamin. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan kasih sayang, pertolongan dan petunjuk-Nya sehingga tesis berjudul "Prasangka Agama antara Muslim Puritan dan Muslim Kultural Ditinjau dari Kepribadian Otoritarian dan Konformitas Kelompok" dapat penulis selesaikan sesuai waktu yang direncanakan. Salam sejahtera semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW penebar risalah kedamaian bagi seluruh alam.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir studi pada Program Magister Psikologi Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Selama studi di kampus ini, penulis telah memperoleh banyak hal, baik ilmu pengetahuan maupun pengalaman. Dalam bidang ilmu pengetahuan, seakan-akan penulis telah memasuki dunia baru karena menempuh studi lintas disiplin dari jenjang studi sebelumnya, yaitu dari studi ilmu agama (*Islamic studies*) ke studi sains psikologi sosial (*science of social psychology*). Meskipun awalnya mengalami sedikit kesulitan, namun penulis segera dapat beradaptasi, dan akhirnya merasa *enjoy* juga. Dalam hal pengalaman, penulis telah memperoleh banyak pengalaman berinteraksi dengan saudara-saudara lintas iman baik dari kalangan dosen, karyawan, dan sesama mahasiswa. Dari pengalaman berinteraksi dengan mereka, penulis mendapat kesan seolah-

seolah tengah berada di sebuah taman yang memiliki aneka bunga yang semuanya semerbak dan harum meskipun jenis dan warnanya berbeda.

Penulis mengakui, tesis ini dapat tersusun atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Teriring ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak, pada kesempatan ini secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Endang Widyorini, Psi, Ketua Program Magister Psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang.
2. Dr. A. Rachmad Djati Winarno, MS selaku dosen pembimbing utama.
3. Drs. D.P. Budi Susetyo, M.Si selaku dosen pembimbing kedua.
4. Para dosen dan staf administrasi Program Magister Psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang.
5. Semua subyek penelitian, *wa bi al-Ikhusus* Ketua dan Sekretaris MWC NU Kecamatan Boja Kabupaten Kendal *al-Mukarom* Bapak Kiyahi Zaenudin dan Bapak Nurhadi, SH; Amir dan para penanggungjawab Jamaah Tabligh Halaqah Boja, Mas Zaid dan Mas Ubaidillah.
6. Pasangan hidup penulis, Dewi Susanti al-Humaira, dan kedua buah hati kami Haidar dan Nazhifa.
7. Rekan-rekan mahasiswa, *specially* Mas Aan, Mas Suko, Mas Lau, Pak Han, Bu Hary, Suster Retno, Mbak Zabrina, Mbak Ken, Mbak Rara, Mbak Stephani, Mbak Luluk dan Mbak Izza.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis tesis ini dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya psikologi sosial. Secara praktis tesis ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi semua pihak untuk menciptakan relasi yang lebih harmonis antarkelompok, terutama antarkelompok muslim. Akhirnya, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Teriring ungkapan doa semoga Allah SWT menerima karya ini sebagai *amal jariyah*. *Amin ya rabba al-'alamin*.

Semarang, 1 Maret 2012

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Keaslian	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstraksi	xvii
Abstract	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Prasangka	15

1. Pengertian prasangka	15
2. Ciri-ciri prasangka	17
3. Teori prasangka	18
a. Teori konflik realistik	18
b. Teori belajar sosial	19
c. Teori kognitif	19
d. Teori psikodinamika	19
4. Target prasangka	20
a. Ras dan etnis	20
b. Jenis kelamin	20
c. Homoseksual	21
d. Agama	21
5. Mengendalikan dan mengurangi prasangka	22
a. Belajar untuk tidak membenci	22
b. Meningkatkan intensitas kontak	23
c. Rekategorisasi	23
B. Kepribadian Otoritarian	24
1. Pengertian kepribadian otoritarian	24
2. Ciri-ciri kepribadian otoritarian	25
3. Teori kepribadian otoritarian	27
C. Konformitas Kelompok	28
1. Pengertian konformitas kelompok	28

2. Aspek-aspek konformitas kelompok	30
3. Teori konformitas kelompok	31
D. Muslim Puritan dan Muslim Kultural	33
1. Pengertian muslim puritan dan muslim kultural	33
2. Keberagaman muslim puritan dan muslim kultural	35
E. Hubungan Kepribadian Otoritarian dan Konformitas Kelompok terhadap Prasangka Agama antara Muslim Puritan dan Muslim Kultural	40
1. Hubungan antara kepribadian otoritarian dan prasangka	40
2. Hubungan antara konformitas kelompok dan prasangka	42
3. Hubungan kepribadian otoritarian dan konformitas kelompok terhadap prasangka agama pada muslim puritan dan muslim kultural	43
F. Hipotesis	45

BAB III METODOLOGI

A. Jenis Penelitian	46
B. Identifikasi Variabel	46
C. Definisi Operasional	47
1. Prasangka agama	47
2. Kepribadian otoritarian	48
3. Konformitas kelompok	49
D. Subyek Penelitian	49
1. Populasi	49

2. Teknik pengambilan sampel	51
E. Metode Pengumpulan Data	51
1. Alat pengumpulan data	51
2. <i>Blueprint</i> skala penelitian	52
F. Validitas dan Reliabilitas	53
G. Metode Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah Penelitian dan Persiapan Penelitian	55
1. Orientasi kancah penelitian	55
2. Persiapan penelitian	66
a. Penyusunan alat ukur	66
b. Permohonan perijinan	69
c. Validitas dan reliabilitas	70
B. Pelaksanaan Penelitian	74
1. Uji asumsi	76
2. Uji normalitas	77
3. Uji linearitas	77
4. Uji homogenitas	78
C. Uji Hipotesis	79
D. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	96

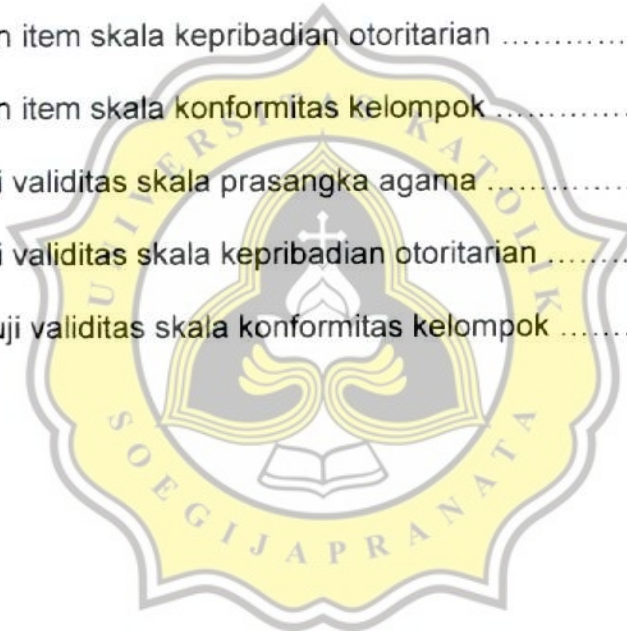
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keberagaman muslim puritan dan muslim kultural	39
Tabel 2. Blue print skala prasangka agama	52
Tabel 3. Blue print skala kepribadian otoritarian	52
Tabel 4. Blue print skala konformitas kelompok	53
Tabel 5. Sebaran item skala prasangka agama	67
Tabel 6. Sebaran item skala kepribadian otoritarian	68
Tabel 7. Sebaran item skala konformitas kelompok	68
Tabel 8. Hasil uji validitas skala prasangka agama	72
Tabel 9. Hasil uji validitas skala kepribadian otoritarian	73
Tabel 10. Hasil uji validitas skala konformitas kelompok	73



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Dinamika psikologis prasangka agama antara muslim puritan dan muslim kultural	45
Bagan 2. Pembagian kepengurusan Jamaah Tabligh	58
Bagan 3. Kepengurusan Jamaah Tabligh Halaqah Boja	59
Bagan 4. Kepengurusan Nahdhatul Ulama	63
Bagan 5. Kepengurusan MWC NU Kecamatan Boja	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala penelitian

Lampiran 2. Data isian skala

Lampiran 3. Hasil analisis data

Lampiran 4. Surat permohonan ijin penelitian

Lampiran 5. Surat keterangan telah melakukan penelitian



ABSTRAKSI

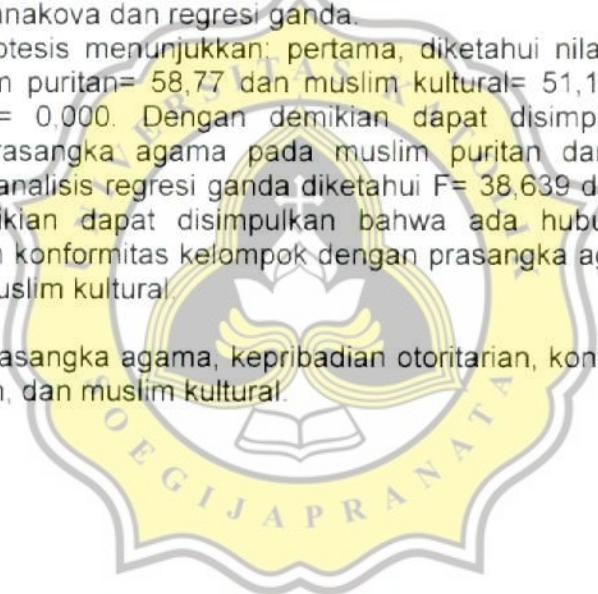
Penelitian ini memiliki dua tujuan: pertama, untuk menguji secara empiris apakah ada perbedaan prasangka agama pada muslim puritan dan muslim kultural. Kedua, untuk menguji secara empiris apakah ada hubungan kepribadian otoritarian dan konformitas kelompok dengan prasangka agama pada muslim puritan dan muslim kultural.

Populasi penelitian ini adalah anggota Jamaah Tabligh dan anggota Nahdlatul Ulama (NU). Jamaah Tabligh adalah representasi dari kelompok muslim puritan, sedangkan NU adalah representasi dari kelompok muslim kultural. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap 120 orang yang terdiri dari 60 orang anggota Jamaah Tabligh dan 60 orang anggota NU.

Pengumpulan data penelitian menggunakan skala psikologi yang terdiri dari skala prasangka agama, skala kepribadian otoritarian, dan skala konformitas kelompok. Data penelitian dianalisis menggunakan metode analisis data anakova dan regresi ganda.

Uji hipotesis menunjukkan: pertama, diketahui nilai mean prasangka agama muslim puritan= 58,77 dan muslim kultural= 51,10. Nilai $F = 25,876$ dan $p \text{ value} = 0,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prasangka agama pada muslim puritan dan muslim kultural. Kedua, pada analisis regresi ganda diketahui $F = 38,639$ dan $p \text{ value} = 0,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kepribadian otoritarian dan konformitas kelompok dengan prasangka agama pada muslim puritan dan muslim kultural.

Kata kunci: prasangka agama, kepribadian otoritarian, konformitas kelompok, muslim puritan, dan muslim kultural.



ABSTRACT

This study has two objectives: first, to test empirically whether there is difference in the religious prejudice between puritan and cultural moslems. Second, to test empirically whether there is correlation authoritarian personality, group conformity and religious prejudice among puritan and cultural moslems.

The population of this study are members of Jamaah Tabligh and members of Nahdlatul Ulama (NU). Jamaah Tabligh is a representation of puritan moslems, whereas NU is a representation of cultural moslems. The Samples were selected purposively. The number of samples is 120 subjects consisting of 60 members of Jamaah Tabligh and 60 members of NU.

Data collection method used in this study is the psychological scale, that consists of three scales, namely religious prejudice scale, authoritarian personality scale, and group conformity scale. The data were analyzed using ANCOVA and multiple regression method.

The test of hypothesis shows: first, the means are 58,77 for puritan moslems and 51,10 for cultural moslems. It can be concluded, there is difference in the religious prejudice among puritan and cultural moslems. Second, by using multiple regression method is known $R= 0,63$, $F= 38,639$, and $p \text{ value}= 0,000$. The conclusion, there is a correlation of authoritarian personality and group conformity to the religious prejudice among puritan and cultural moslems.

Key words: religious prejudice, authoritarian personality, group conformity, puritan moslems, and cultural moslems.

